

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan dalam dunia pendidikan sangat kompleks. Berbagai faktor mempengaruhi keberhasilan pendidikan tanpa diketahui faktor manakah yang paling berpengaruh secara universal. Namun demikian, manusia tidak akan berhenti, manusia akan selalu belajar. Berusaha memahami berbagai gejala, menjelaskannya, dan mengambil manfaatnya.

Hal mendasar yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar. Belajar yang berkualitas ditentukan dengan bagaimana materi yang disampaikan dapat diserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga siswa akan memperoleh keuntungan dan kebulatan pengetahuan.

Di sisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Metode pembelajaran yang selama ini di terapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika disinyalir merupakan akibat kurang bervariasinya model pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Matematika. Hal ini juga diakibatkan oleh guru yang terlalu dominan dalam Proses Belajar Mengajar.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika juga dialami oleh siswa di SDN 03 Jatisobo khususnya kelas IV tahun pelajaran 2012/2013. Rendahnya hasil belajar tersebut terlihat dari hasil nilai ulangan tengah semester gasal, dimana hanya 29,17% siswa yang tuntas dari KKM (KKM matematika 70).

Rendahnya hasil belajar semester gasal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: 1) Guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan cara konvensional yaitu metode ceramah dengan siswa menjadi objek pembelajaran dan guru sebagai subyek, 2) Rendahnya keaktifan siswa dalam menerima pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari beberapa indikator diantaranya: a) Hanya 12,5% siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan guru, b) Hanya ada 8,33% siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan c) Siswa yang mau maju untuk mengerjakan soal hanya ada 4,16%.

Dewasa ini ada kecenderungan untuk kembali kepada pemikiran bahwa siswa belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan alamiah. Belajar lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Untuk itu guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan tentunya mudah dipahami siswa salah satunya yaitu menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL). Penggunaan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu diadakan suatu pembaharuan untuk merangsang siswa supaya aktif dan berprestasi dalam pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika dengan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013?

Adapun indikator keaktifan belajar tersebut dapat dilihat dari aspek: (1) mengajukan pertanyaan, (2) menjawab pertanyaan, dan (3) maju mengerjakan soal.

2. Apakah dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013?

Indikator dari rumusan masalah kedua dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar dengan berpedoman pada nilai KKM 70.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian di SDN 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013 adalah:

1. Tujuan Umum

Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di SDN 03 Jatisobo.

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan keaktifan siswa melalui pendekatan Contextual Teaching Learning yang meliputi aspek: (1) mengajukan pertanyaan, (2) menjawab pertanyaan, dan (3) maju ke depan mengerjakan pada mata pelajaran matematika.

- b) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui pendekatan Contextual Teaching Learning.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan semangat bagi peneliti pemula lainnya untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan Contextual Teaching Learning .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat menerima pelajaran dengan senang dan mudah serta cepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Guru lebih termotivasi menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning untuk mata pelajaran Matematika dan tidak ada kesulitan untuk menggunakannya dalam mata pelajaran lain.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, baik siswa maupun gurunya sehingga tujuan dari sekolah dalam rangka meningkatkan mutu akan tercapai